

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RESOLUSI KONFLIK
TERHADAP PENGETAHUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 40 BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Teknologi Pendidikan

Oleh:

Aldi Septian Parhana

2102413

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RESOLUSI KONFLIK
TERHADAP PENGETAHUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 40 BANDUNG**

oleh
Aldi Septian Parhana
2102413

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Aldi Septian parhana 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi Undang – Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ALDI SEPTIAN PARHANA

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RESOLUSI KONFLIK TERHADAP
KEMAMPAUN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMPN 40 BANDUNG

Disetujui oleh :

Ace Dosen Pembimbing I


Dr. H. Zainal Arifin, M.Pd.

NIP. 196105011986011003

Dosen Pembimbing 2



Dr. Ahmad Fajar Fadlillah, M.Pd.

NIP. 920200119921012101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan



Dr. Dadi Mulyadi, S.Pd., M.T.

NIP. 920200119820710101

ABSTRAK

Aldi Septian Parhana (2102413). Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Pengetahuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 40 Bandung

Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2025.

Pengetahuan pemecahan masalah merupakan pengetahuan penting yang perlu dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan akademik dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran resolusi konflik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group*. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan pemecahan masalah yang telah diuji untuk mengukur empat aspek pemecahan masalah berdasarkan indikator Polya, yaitu memahami masalah (*understanding*), merencanakan penyelesaian (*planning*), menyelesaikan masalah (*solving*), dan melakukan pengecekan kembali (*checking*). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model resolusi konflik dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($p < 0,05$) di seluruh aspek yang diukur. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran resolusi konflik efektif dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa. Implikasi penelitian ini mendorong guru IPS untuk mengintegrasikan model resolusi konflik sebagai strategi pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Resolusi Konflik, Kemampuan Pemecahan Masalah, Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRACT

Aldi Septian Parhana (2102413). *The Effect of Conflict Resolution Learning Model on Students' Problem-Solving Skills in Social Studies at SMPN 40 Bandung*

Undergraduate Thesis. Educational Technology. Faculty of Education. Education University of Indonesia. 2025.

Problem solving skills are essential competencies that students need to address academic and social challenges. This study aims to analyze the effect of the conflict resolution learning model on students' problem-solving skills in Social Studies (IPS) subjects. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a Nonequivalent Control Group design. The sample consisted of 60 eighth-grade students from SMPN 40 Bandung selected through random sampling. The research instrument was a problem-solving skills test that had been validated and tested for reliability, measuring four aspects based on Polya's indicators: understanding the problem (understanding), planning the solution (planning), carrying out the plan (solving), and reviewing the solution (checking). Data were analyzed using the Mann-Whitney test. The results revealed a significant difference in problem-solving skills between students taught using the conflict resolution model and those taught using conventional learning ($p < 0.05$) across all measured aspects. These findings indicate that implementing the conflict resolution learning model is effective in enhancing students' problem-solving skills. The study suggests that Social Studies teachers should integrate the conflict resolution model as an interactive, contextual, and student-centered learning strategy.

Keywords: Conflict Resolution Learning Model, Problem Solving Skills, Social Studies

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2.1.1. Defisini Belajar dan Pembelajaran	9
2.1.2. Komponen Pembelajaran.....	10
2.2. Teori Konstruktivisme	11
2.3. Model Pembelajaran Resolusi Konflik	12
2.3.1. Tujuan Model Pembelajaran Resolusi Konflik.....	15
2.3.2. Tahapan-tahapan Pembelajaran Resolusi Konflik.....	16
2.4. Pengetahuan Pemecahan Masalah.....	17
2.4.1. Indikator Pemecahan Masalah	20
2.5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	23
2.6. Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Pengetahuan Pemecahan Masalah.....	24
2.7. Penelitian Terdahulu	25
2.8. Kerangka Berpikir	35
2.9. Asumsi dan Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	41
3.1.1. Pendekatan Penelitian	41
3.1.2. Metode dan Desain Penelitian.....	41
3.1.3. Variabel Penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.2.1. Populasi dan Sampel	44
3.2.2. Sampel.....	45
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.3.1. Model Pembelajaran Resolusi Konflik	45
3.3.2. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Uji Prasyarat Instrumen	46
3.5.1. Uji Validitas	46
3.5.2. Uji Reliabilitas	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1. Analisis Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	50
3.6.2. Uji Normalitas	52
3.6.3. Uji Hipotesis	52
3.7 Prosedur Penelitian	52
3.7.1. Tahap Perancangan Penelitian	52
3.7.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	53
3.7.3. Tahapan Akhir Penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Temuan Penelitian Umum	55
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian Umum.....	56
4.2.1. Hasil Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
4.2.2. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
4.2.3. <i>N-Gain</i> kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian Khusus	59
4.3.1. Perbandingan Pengetahuan Pemecahan Masalah Siswa Aspek Memahami Masalah (<i>Understanding</i>) Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59

4.3.2. Perbandingan Pengetahuan Pemecahan Masalah Siswa Aspek Merencanakan Penyelesaian Masalah (<i>Planning</i>) Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
4.3.3. Perbandingan Pengetahuan Pemecahan Masalah Siswa Aspek Menyelesaikan Masalah (<i>Solving</i>) Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
4.3.4. Perbandingan Pengetahuan Pemecahan Masalah Siswa Aspek Melakukan Pengecekan Kembali Penyelesaian Masalah (<i>Checking</i>) Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
4.4. Hasil Analisis Data.....	65
4.4.1. Uji Normalitas	65
4.4.2. Uji Hipotesis	66
4.5. Pembahasan Penelitian.....	73
4.5.1. Pembahasan Hasil Penelitian Umum.....	73
4.5.2. Perbedaan pengetahuan pemecahan masalah pada aspek memahami masalah (<i>understanding</i>) antara siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 40 Bandung.....	76
4.5.3. Perbedaan pengetahuan pemecahan masalah pada aspek merencanakan penyelesaian masalah (<i>planning</i>) antara siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 40 Bandung	79
4.5.4. Perbedaan pengetahuan pemecahan masalah pada aspek menyelesaikan masalah (<i>solving</i>) antara siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 40 Bandung.....	82
4.5.5. Perbedaan pengetahuan pemecahan masalah pada aspek melakukan pengecekan kembali penyelesaian masalah (<i>checking</i>) antara siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 40 Bandung	84
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	88
5.1. Simpulan Umum Penelitian	88
5.2. Kesimpulan Khusus Penelitian	88
5.2.1. Pengetahuan Siswa dalam Aspek Memahami Masalah (<i>Solving</i>)	88
5.2.2. Pengetahuan Siswa dalam Aspek Merencanakan Penyelesaian Masalah (<i>Planning</i>)	89
5.2.3. Pengetahuan Siswa dalam Aspek Menyelesaikan Masalah (<i>Solving</i>)	89
5.2.4. Kemampuan Siswa dalam Aspek Melakukan Pengecekan Kembali Penyelesaian Masalah (<i>Checking</i>)	90
5.3. Implikasi Penelitian.....	90
5.4. Rekomendasi Penelitian.....	91

DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Prilaku Penghambat Proses Belajar Siswa	3
Gambar 2. 1. Langkah-langkah Pemecahan Masalah	21
Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir Penelitian	37
Gambar 4. 1. Skor <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
Gambar 4. 2. Grafik Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol Aspek <i>Understanding</i>	60
Gambar 4. 3. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Planning</i>	62
Gambar 4. 4. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Solving</i>	63
Gambar 4. 5. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Checking</i>	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Indikator Pemecahan Masalah Menurut Polya	21
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian	43
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3. 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	49
Tabel 3. 5 Kriteria Uji Reliabilitas	50
Tabel 3. 6. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 3. 7. N-Gain Kategori Peningkatan.....	51
Tabel 3. 8. Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i>	52
Tabel 4. 1. Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	56
Tabel 4. 2. Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	57
Tabel 4. 3. Skor <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	58
Tabel 4. 4. Skor Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Understanding</i>	60
Tabel 4. 5. Skor Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Planning</i>	61
Tabel 4. 6. Skor Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Solving</i>	63
Tabel 4. 7. Skor Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Checking</i>	64
Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4. 9. Hasil Uji Hipotesis Umum.....	67
Tabel 4. 10. Hasil Uji Hipotesis Aspek <i>Understanding</i>	68
Tabel 4. 11. Uji Hipotesis Aspek <i>Planning</i>	69
Tabel 4. 12. Uji Hipotesis Aspek <i>Solving</i>	71
Tabel 4. 13. Uji Hipotesis Aspek <i>Checking</i>	72

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Mukhid. (2021). Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif.
- A, I., Ningrat, A. P., Adnyana, I. ., & Abadi, I. . (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Berbasis Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Gugus I Bangli.
- Andayani, N. P. O. D., Sriartha, I. P., & Haris, I. A. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan sosial dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran ips di smp negeri 5 tabanan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 34-41.
- Anderson, J. (2009). Mathematics Curriculum Development and the Role of Problem Solving.
- Anggraeni, P., & Maftuh, B. (2020). Pendidikan Resolusi Konflik Melalui Peaceable Schools Program. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 370-383.
- Anita, 2007, 'Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) pada Topik Larutan Penyangga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa', (Unpublished Magister Thesis), Program Pasca Sarjana UPI, Bandung.
- Anugraheni, I. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa dalam menumbuhkan berpikir kritis melalui pemecahan masalah. *Jurnal Cendekia*, 4(1), 261-267.
- Arafah, A. A., Sukriadi, S., & Samsuddin, A. F. (2023). Implikasi teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(2), 358-366.
- Arends, R.I. (2008). Learning to Teach (belajar untuk mengajar). (terjemahan Helly Prajitno soetjipto & Sri Mulyantini soetjipto). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc
- Arifin, Z. (2014). Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Arsyad, M. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran (Issue April).
- Asfar, A. I. T., & Nur, S. (2018). *Model pembelajaran problem posing & solving: meningkatkan kemampuan pemecahan masalah*. CV Jejak (Jejak Publisher). Cook, C. R., Williams, K. R., Guerra, N. G., Kim, T. E., & Sadek, S. (2010). Predictors of bullying and victimization in childhood and adolescence: A meta-analytic investigation. *School psychology quarterly*, 25(2), 65.

- Bharata, H. (2002). Pembelajaran Problem posing dibandingkan dengan Pembelajaran Biasa Terhadap Hasil Belajar Aritmatika. *Bandung: Tesis tidak dipublikasikan. Fakultas PascaSarjana. Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Dahar (1989). Teori-teori Belajar. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, L. (2018). Learning design using Addie approach to improve students' critical thinking skills in becoming ethical librarians. *Jurnal Edulib*, 8(1), 199.
- Diannita, A., Salsabela, F., Wijati, L., & Putri, A. M. S. (2023). Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education Research*, 4(1), 297-301.
- Fadlillah, A. F., Ali, M., Hernawan, A. H., & Riyana, C. Inovasi Kurikulum.
- Francis, D. (2008). Peace and Conflict in Africa. Zed Books.
- Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., Keller, J. M., & Russell, J. D. (2005). Principles of instructional design.
- Hamdan, Annisa Dwi. Tin Rustini dan Najwa Nurhafsah. (2022). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*. 5(1).
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i2.198>
- Indarwati, D., Wahyudi, W., & Ratu, N. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V Sd. *Satya Widya*, 30(1), 17. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p17-27>
- Isbandiyah, Supriyanto, L. T. (2024). Analisis Model Pembelajaran Resolusi Konflik Dalam Mengatasi Bullying Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Volume 9 Nomor 3 Bulan September Page 229 - 241 p-ISSN: 2477-6254 e-ISSN: 2477-8427 Jurnal*, 9, 229–241.
- Istianti, T., Hanudin, M. M., Wahyuningsih, Y., Tin Rustini, & Muh. Husein Arifin. (2022). Penggunaan Model Resolusi Konflik Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Ips Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1655–1667. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3378>

- Jonassen, D.H. 2011. *Learning to Solve Problems: a Handbook for Designing Problem-Solving Learning Environments* / David H. Jonassen. New York: Routledge
- Joyce, B., Weil, M. & Calhoun, E. (2016). *Models of teaching*. Edisi Kesembilan. Diterjemahkan oleh Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairunniza, L. D. E., Maftuh, B., & Setiadi, E. M. (2023). Memahami Hubungan Antara Fenomena Cancel Culture Dan Pembentukan Keterampilan Resolusi Konflik Dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Media Sosial Sebagai Arena Konflik). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 5(2), 137-150.
- Krulik, Stephen dan Rudnick, Jesse A. 1995. *The New Sourcebook for Teaching Reasoning and Problem Solving in Elementary School*. Temple University : Boston.
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 6, pp. 373-378).
- Kusuma, P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar PKN Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai Denpasar Utara. 1(1).
- Kusumawati, S. W., & Gunansyah, G. (2014). Penerapan model pembelajaran savi untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah di sekolah dasar. *Jpgsd*, 2(2), 1–10. <http://herdy07.wordpress.com>
- Madjid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik-Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mindes, Gayle, *Teaching Young Children Social Studies*. 2006. United States: PraegerPublishers.
- Montgomery, J. G., & Cook, E. (2005). *Conflict Management for Libraries: Strategies for a Positive, Productive Workplace*. USA: Amer Library Assn Editions.
- Morton, D & Coleman, P. (2006). *The Handbook of Conflict Resolution Theory and Practice Second Edition*. Conflict, Interdependence, and Justice, 197.
- Marcus, P. T. C. E. C. (2006). *The Handbook of Conflict Resolution Theory and Practice Second Edition*. Conflict, Interdependence, and Justice, 197.
- Marhayani, D. A., & Suprpto, W. (2016). Model Resolusi Konflik Dalam Mengatasi Intoleransi Pada Pembelajaran IPS di SMA Kota Singkawang *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* Volum 3 Nomo. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(2), 21–32.

- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Nasution, T., & Lubis, M. (2018). Konsep Dasar IPS (P. S. Biru (ed.)).
- Novitasari, N., & Wilujeng, H. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP negeri 10 Tangerang. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 137-147.
- Octavia, S. (2020). Model-Model Pembelajaran. Deepublish Publisher, 12.
- OECD. (2017). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework.
- Pehkonen, E. (1997). The state-of-art in mathematical creativity. *ZDM*, 29(3), 63-67.
- Perdana, S. A. (2018). Analisis Kualitas Instrumen Pengukuran Pemahaman Konsep Persamaan Kuadrat Melalui Teori Tes Klasik Dan Rasch Model. *Jurnal Kiprah*, 6(1), 41–48. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v6i1.574>
- Prakash, A., Shaikh, D. S., & Rajendran, R. (2023, March). Investigating interaction behaviors of learners in vr learning environment. In *2023 IEEE Conference on Virtual Reality and 3D User Interfaces Abstracts and Workshops (VRW)* (pp. 931-932). IEEE.
- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Reys, Robert E., et. al. (1998). *Helping Children Learn Mathematic* (5th ed.). Needham Hwight : Allyn & Bacon
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>
- Rizky, S. A., Nurhasanah, N., & Dewi, N. K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SDN 2 Masbagik Utara Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2507-2516.
- Rodiyah, H., Lasmawan, W., & Dantes, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sd Gugus 2 Selong Lombok Timur. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.29408/didika.v4i1.1197>
- Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Prenada Media.

- Sa'odah, S. O., Maftuh, B., & Sapriya, S. (2021). Model resolusi konflik membangun kemampuan penyelesaian konflik siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 454893.
- Sari, S. D. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9(2), 1-8.
- Santi, Y., & Rahmawati, R. (2016). Penerapan strategi pembelajaran inkuiri sosial terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada materi pelestarian lingkungan di kelas V SD N 8 peusangan. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 3(1).
- Sastrawa, K. B., & Suardipa, I. P. (2020). Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne. Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu, 1(2), 2020.
- Septiana, W., & Liestyasari, S. I. (2025). Proses Konstruktivisme Jean Piaget pada Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi Guru Sosiologi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 8622-8628.
- Siswanto, E., & Meiliasari, M. (2024). Kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika: systematic literature review. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 8(1), 45-59.
- Sri Wahyuni. (2014). Efektivitas Program Resolusi Konflik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Sosial Siswa Yang Terlibat Perilaku Bullying. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 10(Juni), 53–58.
- Sternberg, R. J., Grigorenko, E. L., & Zhang, L. F. (2008). Styles of learning and thinking matter in instruction and assessment. *Perspectives on psychological science*, 3(6), 486-506.
- Sugiantari, N. P., Lasmawan, I. W., & Dantes, N. (2013). *Pengaruh Implementasi Model Resolusi Konflik Terhadap Sikap Sosial Dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Gugus 2 Sahadewa Di Lelateng* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2011
- Supriatna, Nana. dkk. 2007. Pendidikan IPS di SD. Bandung : UPI PRESS
- Syah,Muhibbin.2007.PsikologiPendidikandenganPendekatanBaru.Bandung:PTRe majaRosdakarya.
- Turmuzi, M., Sripatmi, S., Azmi, S., & Hikmah, N. (2018). Penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(1), 45-50.

Aldi Septian Parhana, 2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RESOLUSI KONFLIK TERHADAP PENGETAHUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 40 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Wati, Anjelina dan Indri Anugraheni. 2022. Perbedaan Model Problem Posing dan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*. 8(3)
- WIDIASIH, N. N., Lasmawan, M. P. P. I. W., & Yudana, M. P. P. I. M. *Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No 1.2. 5 Banyuasri* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Melalui Isu-Isu Sosial Ekonomi Pasca Penggenangan Waduk Jatigede Dalam Pembelajaran Ips Di Smpn 2 Wado Kabupaten Sumeda. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1(2), 275. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i2.4712>
- Wisic, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fisika.
- Yona Wahyuningsih, & Ani Oktavia. (2022). Model Resolusi Konflik Berbantuan Wayang Sukuraga Untuk Meningkatkan Empati Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1646–1654. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3331>
- Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 445-452.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII di SMP Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51-62.